

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAMS GAMES TOURNAMENT TERHADAP HASIL BELAJAR PASSING CONTROL SEPAK BOLA

I Wayan Wisna Piliانا, I Wayan Artanayasa, I Made Satyawan

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Jurusan Pendidikan Olahraga,
Fakultas Olahraga dan Kesehatan
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia
e-mail: wisnapiliانا12021998@gmail.com, wayan.artanayasa@undiksha.ac.id,
anduksatya@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap hasil belajar *passing control* sepak bola kaki bagian dalam. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu (*quasi experimental*) dengan menggunakan rancangan penelitian *the nonrandomized control group pretest-posttest design*. Populasi yang digunakan adalah seluruh peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Singaraja tahun pelajaran 2019/2020, pemilihan kelompok eksperimen TGT dan kelompok kontrol dilakukan dengan *sampling purposive* berdasarkan kelas. Sampel penelitian ini berjumlah 64 orang yang terdistribusi kedalam dua kelas yaitu kelas VIII B2 sebagai kelompok eksperimen dan kelas VIII B5 sebagai kelompok kontrol. Analisis data menggunakan Uji t dengan bantuan SPSS 16.0 for Windows, dengan angka signifikansi sebesar $p = 0,000 < 0,05$, yang berarti bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar teknik dasar *passing control* sepak bola kaki bagian dalam.

Kata kunci: Hasil Belajar, sepak Bola, TGT.

Abstract

This study aims to determine the effect of the *Teams Games Tournament* (TGT) type of cooperative learning model on learning outcomes of inner feet of football passing control. This study was a quasi experimental study which was using the nonrandomized control group pretest-posttest design. The population who was used was all students of grade VIII SMP Negeri 4 Singaraja 2019/2020 school year, the selection of the TGT experimental group and the control group was done by purposive sampling based on class. In this study there were 64 people who were distributed into two classes, namely VIII B2 class as the experimental group and VIII B5 class as the control group. Data analysis was using t test with the help of SPSS 16.0 for Windows, with a significance value of $p = 0,000 < 0.05$, which means that the application of TGT type of cooperative learning model has a significant effect on the learning outcomes of the football passing control basic techniques of inner feet.

Keywords: Learning Outcomes, Football, TGT.

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan interaksi yang dilakukan peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar agar mendapatkan suatu pemerolehan ilmu dan pengetahuan yang bertujuan untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal. Salah satu komponen dalam proses pembelajaran merupakan pemegang peran yang sangat penting adalah pendidik, bukan hanya sebagai penyampai materi saja, tetapi pembelajaran yang berkualitas sangat tergantung dari motivasi peserta didik dan kreatifitas pendidik. Pembelajaran yang memiliki motivasi tinggi ditunjang dengan pendidik yang mampu menyiapkan model pembelajaran dengan baik sehingga ada target belajar yang akan tercapai. Target belajar dapat diukur melalui perubahan sikap dan kemampuan peserta didik melalui proses belajar. Model pembelajaran yang dimaksud adalah model pembelajaran yang dapat melibatkan banyak peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran menjadi aktif dan kreatif.

Proses pembelajaran merupakan suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup, salah satu pembelajaran yang ada didalam sekolah yaitu, pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (PJOK) adalah suatu tahapan dari program pendidikan umum yang memberikan kontribusi pada keseluruhan pertumbuhan dan perkembangan peserta didik, yaitu: psikomotor, kognitif, dan afektif yang didapatkan terutama melalui pengalaman gerakan. Pelaksanaan pembelajaran PJOK tidak terlepas dari berbagai komponen yang berkaitan. Proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila ada perubahan-perubahan didalam diri peserta didik, baik yang menyangkut perubahan sikap, pengetahuan dan juga keterampilan dimana dalam proses pembelajaran ini

melibatkan peserta didik dengan pendidik maupun pendidik dengan peserta didik.

Untuk mencapai tujuan itu, dalam proses pembelajaran PJOK guru diharapkan mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik dan strategi permainan dan olahraga internalisasi nilai-nilai (sportifitas, jujur, kerjasama) dan pembiasaan pola hidup sehat, dimana dalam pelaksanaannya bukan melalui pengajaran yang konvensional didalam kelas yang bersifat kajian teoritis, melainkan pelaksanaan pengajaran menggunakan model pembelajaran yang tepat sesuai dengan karakteristik peserta didik dilapangan dan menjadikan proses pembelajaran menjadi aktif dengan menggunakan model pembelajaran yang kreatif. Sehingga peserta didik dapat melakukan secara langsung dan melihat langsung bagaimana gerakan dan teknik dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SMP Negeri 4 Singaraja pada hari Jumat, 15 November 2019 dan Sabtu, 17 November 2019 dalam mata pelajaran PJOK khususnya materi passing control sepak bola (kaki bagian dalam) yaitu pada kelas VIII yang berjumlah 11 kelas dengan jumlah 345 peserta didik, yang dikategorikan tuntas sebanyak 116 peserta didik (33,6%) dan yang tidak tuntas sebanyak 229 peserta didik (66,4%). Pada kenyataannya guru masih kesulitan untuk mengaktifkan peserta didik dalam belajar sehingga proses pembelajaran belum memenuhi standar proses sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini dikarenakan guru hanya memberikan peragaan contoh gerak tanpa ada variasi permainan didalamnya yang mengakibatkan proses pembelajaran peserta didik menjadi pasif. Sehingga peserta didik tidak mengerti tentang konsep materi yang dipelajari dan hanya menghafalkan materi.

Untuk meningkatkan hasil belajar agar sesuai dengan standar proses yang

diharapkan diperlukan peran guru untuk kreatif dalam mengajar dalam menggunakan model atau media pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang bisa digunakan adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT).

Model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik yang memberi kebebasan pada peserta didik mengembangkan kreatifitas dengan melalui pembentukan kelompok-kelompok kecil. Djahiri dalam Isjoni (2009:26) pembelajaran kooperatif sebagai pembelajaran kelompok kooperatif yang menuntut diterapkannya pendekatan belajar yang siswa sentris, humanistic, dan demokratis yang disesuaikan dengan kemampuan peserta didik dan lingkungan belajarnya.

Terdapat beberapa tipe pembelajaran kooperatif, diantaranya yaitu model pembelajaran kooperatif tipe STAD, *Jigsaw*, *Teams Games Tournament* (TGT), *Group Investigation* (GI). TGT adalah jenis pembelajaran kooperatif dimana peserta didik setelah belajar dalam kelompok diadakan turnamen akademik. Dalam turnamen tersebut, peserta didik akan berkompetisi sebagai wakil-wakil dari kelompok mereka dengan anggota dari kelompok lain yang berkemampuan sama. Nilai yang diperoleh dari turnamen akan menjadi nilai dari masing-masing kelompok. Model ini sangat efisien digunakan untuk meningkatkan hasil belajar permainan sepak bola karena anak akan antusias dengan model pembelajaran yang bersifat games atau tournament. Keberhasilan individu dalam kelompok merupakan tanggung jawab dari semua anggota dalam kelompok. Slavin (2005:166), langkah-langkah model pembelajaran TGT ada lima tahap, yaitu: tahap presentasi dikelas, tm, games, turnamen dan rekognisi tim.

Menurut Mardapi, (Dalam Standar Proses, 2007) yang menyebutkan sintaks/

langkah-langkah dalam model pembelajaran kooperatif tipe TGT, diawali dengan menyampaikan tujuan dan memotivasi peserta didik, dilanjutkan dengan menyajikan atau menyampaikan informasi, membentuk kelompok turnamen, mengajukan pertanyaan, fase kompetisi, kemudian melakukan evaluasi, dan diakhiri dengan memberikan penghargaan terhadap kelompok terbaik.

Penelitian ini didukung oleh hasil penelitian-penelitian terdahulu, diantaranya dilakukan oleh Andini Hijria (2017), menemukan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe TGT berpengaruh sangat signifikan terhadap peningkatan hasil belajar teknik dasar passing bola basket. Hasil penelitian yang sama juga diperoleh Dhani Wasito Adi Putra, Sudarso (2017), menemukan bahwa ada peningkatan yang signifikan pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT terhadap ketuntasan belajar shooting bola basket. Penelitian serupa juga dilakukan oleh Fandi Eka Ardiansah, Setiyo Hartoto (2018), yang menemukan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pemberian model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap motivasi belajar renang gaya bebas.

Berdasarkan latar belakang, maka perlu dilakukan penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran kooperatif TGT terhadap hasil belajar passing control sepak bola peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Singaraja tahun pelajaran 2019/2020, yang dirumuskan dalam permasalahan penelitian berikut. Apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT berpengaruh terhadap hasil belajar passing control sepak bola peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Singaraja. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe TGT terhadap hasil belajar passing control sepak bola kelas VIII smp negeri 4 singaraja.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis. Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan informasi tentang model pembelajaran kooperatif tipe TGT dan jugadapat digunakan sebagai salah satu cara untuk memberi solusi dalam meningkatkan hasil belajar serta keaktifan peserta didik pada pembelajaran PJOK. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan dan keterampilan guru dalam proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dalam pembelajaran PJOK. Membantu peserta didik dalam meningkatkan proses dan hasil belajar PJOK melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dalam pembelajaran PJOK. Membantu sekolah dalam meningkatkan pemberdayaan, keakapan dan kualitas lulusan baik dalam proses dan hasil belajar peserta didik, serta mempersiapkan diri para peserta didiknya untuk terjun kemasyarakat maupun untuk kepentingan melanjutkan studi kejenjang yang lebih tinggi. Selain itu penelitian ini juga dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai model pembelajaran kooperatif tipe TGT, serta untuk memperoleh pengalaman menganalisis dan memecahkan masalah.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu (*quasi experimental*) dengan rancangan penelitian *the nonrandomized control group pretest-posttest design*. Menurut Kanca (2010: 93) "Tujuan penelitian eksperimen semu adalah untuk memperoleh informasi yang dapat diperoleh dengan eksperimen yang sebenarnya dalam keadaan yang tidak memungkinkan untuk mengontrol atau memanipulasikan semua variabel yang relevan". Dalam penelitian ini yang akan menjadi subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII yang ada di SMP Negeri

4 Singaraja yaitu terdiri dari 345 orang peserta didik dan dibagi menjadi 11 kelas.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dipilih menggunakan teknik *sampling purposive*, sehingga yang menjadi sampel penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Singaraja tahun pelajaran 2019/2020 yang terdistribusi kedalam 2 kelas, yaitu: VIII B2 yang berjumlah 32 orang sebagai kelompok eksperimen dan VIII B5 yang berjumlah 32 orang sebagai kelompok kontrol, sehingga keseluruhan jumlah sampel penelitian adalah 64 orang. Pengambilan data hasil belajar dilakukan dengan cara memeberikan tes. Analisis data dilakukan dangan menggunakan Uji-t. Sebelum dilakukan Uji-t terlebih dahulu data diuji normalitas dan homogenitas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHSAN HASIL

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 4 Singaraja, yang dilakukan pada dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 21 Februari sampai dengan 13 Maret 2020 dengan empat kali pertemuan. Dalam penelitian ini kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa model pembelajaran kooperatif tipe TGT pada kelas VIII B2 dan pada kelompok kontrol diberikan perlakuan berupa model pembelajaran langsung pada kelas VIII B5.

Hasil belajar *passing control* sepak bola kelompok eksperimen yang berjumlah 32 orang diperoleh rata-rata nilai pretest sebesar 68,16 dan rata-rata nilai posttest sebesar 86,38 sedangkan kelompok kontrol yang berjumlah 32 orang diperoleh rata-rata nilai pretest sebesar 68,56 dan rata-rata nilai posttest sebesar 81,62. Untuk mengetahui peningkatan pada kedua kelompok tersebut dilakukan dengan cara rata-rata nilai posstest dikurangi dengan rata-rata nilai pretest. Hasil peningkatan yang didapatkan pada masing-masing

kelompok adalah pada kelompok eksperimen mengalami peningkatan rata-rata nilai sebesar 18 sedangkan kelompok kontrol mengalami peningkatan rata-rata nilai sebesar 13, sehingga dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan yang lebih signifikan terdapat pada kelompok eksperimen dengan kenaikan rata-rata nilai yang jauh lebih besar dibandingkan dengan kelompok kontrol.

Sebelum uji hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan pengujian prasyarat terhadap sebaran data yang meliputi uji normalitas sebaran data dan uji homogenitas varians. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dengan menggunakan *SPSS 16.00 for Windows*, terlihat bahwa untuk semua variabel signifikansi pada uji *Kolmogorov-Smirnov* signifikansinya sebesar 0.200 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian maka semua sebaran data berdistribusi normal. Uji homogenitas varians antar kelompok dilakukan dengan *Levene's Test Of Equality Error Variance*. Berdasarkan hasil uji *Levene's* menunjukkan bahwa untuk hasil belajar *passing control* sepak bola peserta didik harga $F = 0,942$ dengan taraf signifikansi 0,336. Bila ditetapkan taraf signifikansi 0,05 maka harga F tidak signifikan karena lebih besar dari taraf signifikansi yang ditetapkan, sehingga dapat disimpulkan bahwa variansi pada setiap kelompok adalah sama (homogen).

Pengujian hipotesis menggunakan uji t dengan bantuan *SPSS 16.00 for Windows* dengan menggunakan *independent samples test*. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai signifikansi = 0,000 maka $p < 0,05$. Hasil ini dijadikan dasar dalam mengambil keputusan. Adapun keputusan yang diambil adalah menolak H_0 dan menerima H_a . Hasil ini menyatakan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar *passing control* sepak bola antara peserta didik yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dengan peserta didik yang dibelajarkan menggunakan model pengajaran langsung. Berdasarkan angka

rata-rata terlihat bahwa rata-rata peningkatan hasil belajar pada kelompok eksperimen lebih besar daripada kelompok kontrol. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pada peserta didik yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran TGT lebih tinggi dari pada peserta didik yang dibelajarkan menggunakan model pengajaran langsung.

PEMBAHASAN

Kurangnya kerjasama antara guru dengan peserta didik baik sesama peserta didik satu dan yang lainnya yang menyebabkan pembelajaran tidak berjalan optimal dan maksimal. Model pembelajaran yang diberikan kurang kreatif dan bersifat monoton sehingga kurang memperhatikan kemampuan individu peserta didik, padahal setiap peserta didik memiliki kemampuan yang belum tentu sama, yaitu latar belakang sosial, tingkat prestasi dan kemampuan setiap individu. Sehingga memerlukan inovasi pembelajaran yang sesuai, agar hasil pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuan.

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh bahwa terdapat perbedaan hasil belajar teknik dasar *passing control* sepak bola (kaki bagian dalam) antara peserta didik yang diberi perlakuan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dengan peserta didik yang diberi perlakuan model pengajaran langsung, hal ini berarti model pembelajaran kooperatif tipe TGT berpengaruh terhadap hasil belajar teknik dasar *passing control* sepak bola (kaki bagian dalam) peserta didik.

Dalam penelitian ini masing-masing kelompok penelitian diberikan perlakuan yang berbeda, yang mana kelompok eksperimen diberikan perlakuan model pembelajaran kooperatif tipe TGT sedangkan kelompok kontrol dengan perlakuan model pengajaran langsung. Berdasarkan pengamatan peneliti pada saat pembelajaran berlangsung di kelompok eksperimen,

pembelajaran diarahkan untuk memberikan perhatian terhadap pemahaman peserta didik tentang teknik dasar passing control sepak bola dalam mengikuti pembelajaran. Aktifitas peserta didik yang lebih aktif dan positif dalam menelaah materi suatu pelajaran pada kegiatan belajar menjadi salah satu faktor yang membuat rata-rata skor yang diperoleh peserta didik pada kelompok eksperimen lebih besar daripada rata-rata skor yang diperoleh peserta didik pada kelompok kontrol.

Hasi penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Andini Hijria (2017), menemukan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe TGT berpengaruh sangat signifikan terhadap peningkatan hasil belajar teknik dasar passing bola basket pada kelas XI SMK TI Bali Global Singaraja tahun pelajaran 2016/2017.

Penelitian yang dilakukan oleh Dhani Wasito Adi Putra, Sudarso (2017), juga menemukan bahwa ada peningkatan yang signifikan pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT terhadap ketuntasan belajar shooting bola basket dalam pembelajaran PJOK pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Tulangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Fandi Eka Ardiansah, Setiyo Hartoto (2018), juga menemukan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pemberian model pembelajaran kooperatif tipe Teams Games Tournament (TGT) terhadap motivasi belajar renang gaya bebas pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Wonoayu Siduarjo dengan peningkatan 26,49 %.

Penelitian yang dilakukan oleh Nindyta Pembayun, Heryanto Nur Muhammad (2013) juga menemukan bahwa terdapat pengaruh signifikan pemberian model pembelajaran kooperatif tipe TGT terhadap hasil belajar passing bawah ola voli pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Yosowilangun Kabupaten Lumajang.

Penelitian yang dilakukan oleh Firly Baihaqi Martindar, Sasmita Christina Yuli Hartati (2014), juga menemukan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pemberian model pembelajaran kooperatif tipe TGT terhadap hasil belajar renang gaya bebas (crawl) pada peserta didik kelas X Jurusan Teknik Kapal Penangkap Ikan SMK Negeri 4 Probolinggo dengan peningkatan 9,7%.

Berdasarkan pengamatan peneliti pada saat pembelajaran berlangsung, model pengajaran langsung yang diterapkan dikelompok kontrol pada dasarnya telah menuntun peserta didik untuk dapat memahami dan mempraktikkan gerakan dengan benar. Namun dengan penggunaan model ceramah dalam penyampaian materi pelajaran menyebabkan pembelajaran berpusat pada guru dan pembelajaran kurang aktif hal ini mengakibatkan kurangnya partisipasi peserta didik secara menyeluruh dalam proses belajar mengajar sehingga pemahaman dan keterampilan peserta didik dalam melakukan teknik dasar passing control sepak bola menjadi terhambat dan tidak merata. Oleh karena itu, model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* dalam pembelajaran teknik dasar passing control sepak bola (kaki bagian dalam) berpengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar teknik dasar *passing control* sepak bola (kaki bagian dalam) pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Singaraja tahun pelajaran 2019/2020.

SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat diajukan beberapa saran untuk proses pembelajaran dan penelitian lebih lanjut, sebagai berikut. (1) Bagi guru PJOK, model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* dapat dijadikan salah satu alternative pembelajaran yang dapat diterapkan dikelas. (2) Penelitian ini dilaksanakan pada pokok bahasan teknik dasar *passing control* sepak bola (kaki bagian dalam) dikelas VIII SMP Negeri 4 Singaraja, sehingga untuk memperoleh bukti-bukti yang lebih umum dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament*, diharapkan peneliti lain untuk mencoba pada pokok bahasan lain untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* dalam pembelajaran PJOK secara lebih mendalam. (3) Penelitian ini hanya mengukur ada atau tidaknya pengaruh dari model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* terhadap hasil belajar *passing control* sepak bola (kaki bagian dalam) tanpa meneliti lebih jauh arah pengaruh yang diberikan. Diwaktu mendatang dapat dilakukan suatu penelitian untuk meneliti sejauh mana arah pengaruh yang diberikan oleh model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* terhadap hasil belajar PJOK peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Budi Kurniawan Putra, Pramono Harry, Fakhruddin. 2016. Pengaruh Metode Pembelajaran Kooperatif Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Sepak Bola. Terdapat pada <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes/article/view/13278>. (Diakses Tanggal 15 Oktober 2019).
- Hijria Andini, Wahjoedi, Agus Wijaya Made. 2017. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) Terhadap Hasil Belajar Teknik Dasar Passing Bola Basket. Terdapat Pada <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJP/article/view/11343>. (Diakses Tanggal 15 Oktober 2019),
- Kanca, I Nyoman. 2010. *Metode Penelitian Pengajaran Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Luxbacher, Joe. 2004. *Sepak bola. Cetakan Ketiga*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mardapi, Djemari. 2007. *Perencanaan Pembelajaran PJOK*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.
- Pica I Gede, Rai I Wayan, Adi Suputra Putu. 2017. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Terhadap Hasil Belajar Penjasorkes Pada Siswa Kelas VIII SMP Katolik Santo Paulus Tahun Pelajaran 2017/2018. Terdapat Pada <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJP/article/view/13079>. (Diakses Tanggal 16 Oktober 2019).
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran*. Edisi Kedua. Bandung: PT Raja Grafindo Persada.
- Satyawan, I Made. 2012. *Buku Ajar Permainan Sepak Bola*. Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Olahraga

dan Kesehatan, Universitas
Pendidikan Ganesha Singaraja.

Trianto. 2007. Model-Model Pembelajaran
Inovatif Berorientasi
Konstruktivistik. Jakarta: Prestasi
Pustaka Publisher.

Universitas Pendidikan Ganesha, 2016.
*Pedoman Penulisan Karya Ilmiah
Tugas Akhir, Skripsi, Tesis, dan
Disertasi*. Singaraja: Kementerian
Riset Teknologi dan Perguruan
Tinggi.